

**OPTIMALISASI STRATEGIS UMKM BATIK TULIS MALANGAN SEBAGAI
UPAYA MENJAGA DAN MELESTARIKAN BUDAYA LUHUR BATIK
PADA BATIK TULIS NIATI KOTA MALANG**

Aditya Pramana¹, Cindy Pramita², Agus Hermawan^{3*}

¹⁻³Manajemen, Universitas Negeri Malang, Indonesia

E-mail: ¹⁾ aditya.pramana.2204138@students.um.ac.id,

²⁾ cindy.pramita.2204138@students.um.ac.id, ³⁾ agus.hermawan.fe@um.ac.id

Abstract

Batik Niati, an MSME specializing in Malangan Batik Tulis, plays a crucial role in the preservation of Indonesia's cultural heritage. Through a comprehensive community service program, they are committed to becoming pioneers among Batik Tulis MSMEs in Malang City. The program consists of four main activities: (1) Socialization and the creation of MSME SOPs, (2) Training on effectively uploading and managing Instagram accounts, (3) Assistance in creating simple financial bookkeeping for MSMEs, and (4) Assistance in building brand image. By implementing this program, Batik Niati aims to achieve significant development in the future. The hope is that through the maintenance of batik traditions, these MSMEs will not only create high-quality products but also act as agents of change in supporting the sustainability of local cultural heritage. With well-aligned SOPs, effective online presence, organized financial bookkeeping, and a strong brand image, Batik Niati is expected to become an inspiring role model for other Batik Tulis MSMEs in Malang City, creating a broader positive impact on the development of the MSME sector and cultural preservation.

Keywords: Master of Management, MSME, MSME Assistance, MSME Service

Abstrak

Batik Niati, sebuah UMKM pengrajin Batik Tulis Malangan, memainkan peran krusial dalam pelestarian warisan budaya Indonesia. Melalui program pengabdian yang komprehensif, mereka berkomitmen untuk menjadi pionir UMKM Batik Tulis di Kota Malang. Program ini terdiri dari empat kegiatan utama: (1) Sosialisasi dan Pembuatan SOP UMKM, (2) Pelatihan cara efektif unggah dan kelola akun Instagram, (3) Pendampingan pembuatan pembukuan keuangan sederhana UMKM, dan (4) Pendampingan membangun Brand Image. Dengan menerapkan program ini, Batik Niati bertujuan mencapai perkembangan yang signifikan di masa depan. Harapannya, melalui pemeliharaan tradisi batik, UMKM ini tidak hanya menciptakan produk berkualitas tinggi, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam mendukung keberlanjutan warisan budaya lokal. Dengan keselarasan SOP yang baik, kehadiran online yang efektif, pembukuan keuangan yang teratur, dan citra merek yang kuat, Batik Niati diharapkan dapat menjadi teladan inspiratif bagi UMKM Batik Tulis lainnya di Kota Malang, menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam pengembangan sektor UMKM dan pelestarian budaya.

Kata kunci: Magister Manajemen, Pendampingan UMKM, Pengabdian, UMKM

³Manajemen, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Agus Hermawan

*E-mail: agus.hermawan.fe@um.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam merincikan diskursus mengenai seni Batik, tak terbantahkan bahwa keindahan dan kearifan seni ini telah diwariskan secara turun temurun oleh leluhur bangsa Indonesia sejak zaman dahulu. Batik, sebagai sebuah bentuk seni, bukan sekadar suatu warisan budaya, melainkan manifestasi keagungan tradisi yang terjaga dari jaman ke jaman, tak lekang oleh waktu, dan senantiasa siap diteruskan kepada generasi penerus (Kustiyah, 2017). Dalam hal ini, Batik berfungsi sebagai medium yang merefleksikan peran vital setiap generasi dalam memelihara dan mengembangkan kekayaan budaya yang begitu bernilai.

Pertumbuhan dan perkembangan seni Batik di Indonesia merupakan fokus perhatian, dan beberapa faktor mendasar turut berkontribusi pada kesuksesan ini. Salah satu faktor utama adalah kemampuan untuk meneruskan corak atau motif yang telah eksis selama beberapa generasi, sambil tetap membuka ruang untuk inovasi dengan penambahan corak atau motif baru yang sesuai dengan karakteristik daerah atau kota tertentu, bahkan dapat mencerminkan filosofi yang tertanam dalam corak atau motifnya (Trixie, 2020). Corak ragam Batik, yang kaya akan makna dan filosofi, terus digali dari berbagai adat istiadat dan budaya yang tumbuh dan berkembang di berbagai penjuru Indonesia.

Menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motif dalam konteks Batik adalah suatu corak atau pola, yang membentuk suatu kerangka gambar dalam seni Batik (Wulandari, 2022). Motif ini adalah suatu corak yang dibentuk dengan teliti hingga menghasilkan suatu bentuk yang beraneka ragam dalam kesenian Batik. Motif Batik merupakan esensi dari seni ini, melibatkan perpaduan harmonis antara garis, bentuk, dan isen sehingga membentuk sebuah kesatuan yang mencirikan keunikan dan keindahan Batik secara menyeluruh. Motif-motif tersebut melibatkan berbagai unsur, mulai dari motif hewan, manusia, geometris, hingga motif lainnya, yang tak hanya sekadar menjadi elemen dekoratif visual tetapi sering kali dijadikan sebagai penanda status sosial seseorang.

Sementara itu, pengakuan internasional terhadap keberhargaan seni Batik tergambar jelas melalui deklarasi UNESCO pada 2 Oktober 2009. Pada tanggal tersebut, Batik diakui sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity). Sebagai hasilnya, setiap warga negara Indonesia diwajibkan untuk mengenakan Batik dalam aktivitas mereka pada tanggal tersebut sebagai bentuk penghormatan dan upaya melestarikan warisan budaya Indonesia.

Salah satu pengrajin Batik tulis yang menonjol adalah Batik Niati di kota Malang. Didirikan oleh Ibu Kusniati pada tanggal 29 November 2019, Batik Niati terkenal dengan hasil karya otentik dan berkualitas tinggi. Khususnya, Batik tulis Niati mengusung ciri khas isen-isen Malangan, seperti topeng Malang, kepala singa, bunga teratai, dan Tugu Malang, dengan penggunaan warna yang lembut. Selain Batik tulis, Batik Niati juga memproduksi Sibori dan Batik Cap Malangan sebagai produk sekunder, memberikan variasi yang seimbang dalam lini produknya.

Namun, dalam melakukan observasi terhadap operasional Batik Tulis Niati, tim penulis menemui beberapa permasalahan yang memerlukan tindakan mendalam. Dari segi produksi, terdapat kekurangan dalam implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan tata letak peralatan yang belum optimal. Pemasaran yang masih mengandalkan metode "Getok Tular" dan rekomendasi dari pembeli sebelumnya, dengan pemanfaatan media sosial seperti Instagram yang belum dioptimalkan sepenuhnya. Sistem pembukuan yang masih bersifat manual, baik dalam catatan kertas maupun catatan di handphone, menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan tingkat organisasi dan keamanan data. Selain itu, brand image Batik Tulis Niati belum sepenuhnya kuat, memerlukan strategi penguatan untuk menarik lebih banyak perhatian pelanggan.

Langkah-langkah perbaikan melibatkan pembenahan secara menyeluruh, mulai dari implementasi SOP produksi yang lebih sistematis, pemasaran digital yang lebih efektif dan terukur, pembukuan yang terstruktur dan aman, hingga upaya penguatan brand image yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan kepercayaan pelanggan (Soemohadiwidjojo, 2018). Melalui temuan observasi yang mendalam ini, tim penulis merasa terdorong untuk melakukan optimalisasi strategis pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Batik Tulis Niati. Tujuan utamanya adalah untuk menjadikan Batik Tulis Niati sebagai pengrajin Batik Tulis Malangan yang unggul di Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian UMKM yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PWM (Pengembangan Wawasan Manajerial) pada Batik Tulis Niati yang bertujuan untuk Optimalisasi Produksi, Pemasaran digital, Pembukuan keuangan yang tertata rapi dan revitalisasi brand image sehingga memunculkan kesan sebagai Pengrajin Batik Tulis yang profesional. Dimana pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan personal

atau individual. Tahapan kegiatan pendukung UMKM Batik Tulis Niati dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Survei dan observasi awal

Survei dan observasi awal di lokasi operasional dilakukan dengan cara wawancara kepada pemilik UMKM. Hasil wawancara dengan pemilik UMKM dicatat menggunakan telepon seluler dan ada pula yang dicatat secara manual pada formulir yang telah disiapkan.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan secara langsung di lapangan dapat dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Permasalahan-permasalahan yang telah disampaikan oleh pihak UMKM maupun yang dilihat sendiri oleh tim pengabdian kepada UMKM akan disusun berbagai alternatif solusi sebagai langkah kerja yang akan dilakukan selama kegiatan pendampingan berlangsung.

3. Penyusunan Rencana Kerja

Rencana kerja dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM Batik Tulis Niati di wilayah Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan tersebut akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

4. Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan

Sosialisasi dilakukan untuk upaya penyelesaian masalah yang terjadi di UMKM binaan, menjelaskan keuntungan yang didapat bila memiliki SOP dan menjalankannya, memberi cara unggah dan kelola Instagram yang baik yang berpotensi untuk mendapatkan calon pembeli, memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menggunakan pembukuan keuangan yang rapi dan baik serta memberikan dokumentasi pembukuan berupa video rekaman pembukuan keuangan, serta melakukan redesign katalog batik Tulis Niati. Pendampingan dilakukan melalui dua metode yaitu daring dan luring selama kurang lebih empat bulan

5. Membangun Brand Image

Linier dengan dengan rencana yang kami susun dalam membangun brand image yang baik, kami mengikutikan UMKM binaan kami, Batik Niati untuk berpartisipasi dalam kompetisi UMKM di bidang seni dan budaya local di lingkup Kota Malang, agar terangkat

brand Batik Niati di Kota Malan. Langkah Brand Image kedua kami yakni, melakukan penataan ulang / renovasi sanggar Batik, agar memudahkan dan menghemat proses produksi serta mendapatkan hasil batik tulis yang optimal serta menunjukkan sanggar Batik Niati ini terlihat profesional. Berdasarkan penjelasan tahapan-tahapan kegiatan di atas, dapat diberikan diagram alir yang ditunjukkan dalam tabel di bawah:



Gambar 1. Diagram Alir dalam melakukan Pengabdian UMKM Batik Niati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan diatas, hasil pencapaian pengabdian kami pada UMKM Batik Niati sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pembuatan SOP – Produksi batik

A	B	C	D	E	F	G	H	I
1					25-Nov-19			
2	Tanggal berlaku	STANDARD OPERATION PROCEDURE	No Dokumen					
3	Tanggal revisi	Bagian : Produksi						
4	No revisi : 00	Sub Bagian :	BTN.HR.SOP.01.23					
5	Manajemen Mutu SNI 8302:2016 Batik Tulis Niati							
6								
7	Rujukan							
8	SNI 8302 : 2016							
9								
10	1. Tujuan							
11	1.1. Sebagai pedoman standarisasi dan mutu produksi batik tulis							
12	1.2. Sebagai pedoman Alur produksi							
13	1.3. Menentukan dan pengawasan kualitas hasil produksi							
14	2. Ruang Lingkup							
	Prosedur yang mengenai mekanisme produksi berdasarkan Job Order yang diterima Manajer Produksi, dimulai pemberian JO, Sketsa, Pemalaman, Pewarnaan, Ngorot, dan Seterika.							

Gambar 2. Draft SOP dan IK (instruksi Kerja) lini Produksi UMKM Batik Niati

Dengan diciptakannya SOP – produksi, Bu Kusnia optimis dapat menjalankan bisnisnya tanpa kehadiran secara langsung, jadi tim nya bergerak sesuai SOP yang telah ada ini sehingga optimal dalam produksi baik hasil dan standar pelaksanaan produksinya.

2. Pelatihan cara efektif unggah dan kelola akun Instagram

Batik Niati sudah memiliki akun Instagram sebelumnya, namun belum optimal dan belum cara optimalisasinya. Bu Kusnia bersyukur ada peningkatan signifikan dari pelatihan ini.



Gambar 3. Tampilan Akun Instagram UMKM Batik Niati @BatikNiati

3. Pendampingan pembuatan pembukuan keuangan sederhana UMKM

Sebelumnya Bu Kusnia dalam mencatat keluar masuk keuangan hanya dicatat pada kertas dan handphone. Kini Bu Kusnia senang dibantu dibuatkan pembukuan keuangan yang rapi, Kami membuatnya dalam bentuk buku (Hardcopy) agar tidak menyulitkan dan tetap rutin dalam pengisiannya.

4. Pendampingan membangun Brand Image

Berdasarkan hasil observasi awal, kami menilai hasil karya batik tulis Batik Niati dapat dikatakan bagus bahkan bagus sekali namun belum optimal dalam membentuk brand imagenya. Disini kami hadir untuk membangun brand image tersebut agar dapat dikenal dan dapat mencerminkan eksklusifitas Batik Tulis itu sendiri. Kami bagi menjadi tiga aktifitas:

a. Pembuatan Katalog dan kartu nama

Tim penulis pengabdian melakukan redesign untuk katalog dan kartunama agar dapat mencerminkan image profesional.



Gambar 4. Kartu Nama UMKM Batik Niati



Gambar 5. Katalog Produk UMKM Batik Niati

b. Mengikuti kegiatan lomba dalam lingkup UMKM seni dan budaya

Kegiatan ini bertepatan dengan event yang diadakan Pemkot Malang dalam acara Karya tulis dan fotografi UMKM lingkup seni dan budaya local tahun 2023. Kami sarankan untuk mengikuti agenda pemkot tersebut. Alhamdulillah UMKM Batik Niati mendapatkan juara 3 lingkup UMKM seni dan budaya Kota Malang.



**Gambar 6. Juara 3 Lomba Karya Tulis UMKM Seni dan Budaya Lokal
Kota Malang dan Katalog Cetak Batik Niati**

c. Penataan ulang sanggar batik Niati

Hal ini berfungsi sebagai tempat produksi sekaligus tempat transaksi Kami, tim penulis pengabdian UMKM, tergerak untuk melakukan penataan ulang sanggar batik Niati agar terlihat sebagai batik tulis yang eksklusif (Proses penataan ulang sedang berlangsung).



Gambar 7. Salah satu karya Batik Tulis Batik Niati



Gambar 8. Aktivitas tim Penulis di UMKM Batik Niati

KESIMPULAN

Dalam rangka membantu perkembangan UMKM Batik Niati, tim penulis proyek pengabdian UMKM merasa bersyukur atas kesempatan untuk memberikan kontribusi yang optimal. Berbagai program telah dilaksanakan dengan efektif, melibatkan kegiatan seperti sosialisasi dan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP), pelatihan strategi efektif dalam unggah dan pengelolaan akun Instagram, serta pendampingan dalam penyusunan pembukuan keuangan yang sederhana dan membangun citra merek (Brand Image).

Melalui keempat program tersebut, harapan tim penulis adalah agar UMKM binaan, Batik Niati, dapat menerapkan SOP yang telah ditetapkan dan secara rutin melakukan pembukuan keuangan dengan konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, diharapkan Batik Niati mampu mengalami perkembangan yang lebih pesat di masa yang akan datang, dan menjadi pionir dalam industri batik tulis Malang yang efisien dan efektif dalam menjalankan operasional UMKMnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kustiyah, I. E. (2017). Batik sebagai identitas kultural bangsa Indonesia di era globalisasi. *None*, 30(52), 62476.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2018). *SOP & KPI Untuk UMKM & Start Up*. Raih Asa Sukses.
- Trixie, A. A. (2020). Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia. *Folio*, 1(1), 1–9.
- Universitas Negeri Malang, 2019. Pedoman Kuliah Pengalaman Lapangan (KPL) : Program Magister Manajemen. Malang : Universitas Negeri Malang.

Universitas Negeri Malang. 2017. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian. Malang: Universitas Negeri Malang.

Wulandari, A. (2022). *Batik Nusantara: Makna filosofis, cara pembuatan, dan industri batik*. Penerbit Andi.